BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Kelurahan Manumutin

Sebelum menjadi sebuah kelurahan Manumutin merupakan bagian dari Desa Kakuluk Mesak. Adanya pertumbuhan jumlah penduduk yang makin banyak dan luas wilayah maka pemerintah daerah membagi lagi menjadi satu wilayah administratif. Kelurahan Manumutin resmi berdiri pada tanggal 12 Desember 2001, sebagai hasil pemisahan dari Desa Kakuluk Mesak. Keberadaan kelurahan ini merupakan keputusan yang diambil pemerintah daerah sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kemasyarakatan dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat setempat.

Lurah pertama yang menjabat adalah Bapak Yosua laku, yang memfokuskan program-program pada penguatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Sejak tahun 2016 Kelurahan Manumutin juga menjadi bagian dari kampung KB, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui program-program berbasis keluarga. Pengukuhan Kampung KB tersebut dilakukan melalui surat keputusan Lurah manumutin.

4.2 Letak Geografis

Kelurahan Manumutin adalah salah satu Kelurahan dari 4 Kelurahan yang ada di wilaya Kecamatan Kota Atambua Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan letak koordinat pada 9° 4'55.2" di Selatan garis Khatulistiwa dan 124°54'0" di sebelah Timur. Batas-batas wilayah kelurahan Manumutin sebagai berikut:

Bagian Timur : berbatasan dengan Desa Kabuna

Bagian Barat : berbatasan dengan Kelurahan Tulamalae

Bagian Selatan : berbatasan dengan kelurahan

Bagian Utara : berbatasan dengan Kecamatan Kakuluk Mesak

4.3 Aspek Pemerintahan, Kelembagaan dan Organisasi Sosial/Politik

Aspek pemerintahan merujuk pada struktur, fungsi dan proses yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelayanan publik dalam suatu wilayah. Di Kelurahan Manumutin sendiri terdapat 45 Rukun Tetangga (RT) dan 9 Rukun Warga (RW), yang berfungsi sebagai unit administratif yang membantu mengkomunikasikan informasi dan mengkoordinir kegiatan masyarakat kepada pemerintah.

Kelurahan Manumutin memiliki struktur aparatur yang baik dan terorganisir, yang terdiri dari 9 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 1 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), 9 RW, 45 RT yang berfungsi sebagai unit administratif dalam menyampaikan informasi serta mengelola kegiatan masyarakat dan 5 orang pengurus LPM. Selain itu untuk organisasi sosial/politik di kelurahan manumutin ada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Karang Taruna dan KMP.

4.4 Kependudukan

Jumlah penduduk di Kelurahan Manumutin per maret 2025 tercatat sebanyak 2.213 KK dan 13.481 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 6.921 jiwa, penduduk perempuan sebanyak 6.920 jiwa. Dari jumlah

penduduk tersebut berdasarkan golongan umur dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:

75+ Female 70 - 74 70 - 74 65 - 69 60 - 6460 - 6455 - 5955 - 5950 - 54 50 - 5445 - 49 45 - 49 40 - 44 40 - 44 35 - 39 35 - 39 30 - 34 30 - 3425 - 29 25 - 2920 - 24 15 - 19 15 - 19 10 - 14 10 - 14 5 - 9 5 - 9 0 - 4 0 - 4 385 231 539 231 385

Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Umur

Sumber: halaman resmi BKKBN

Sementara jika dilihat dari agama di kelurahan Manumutin mayoritas penduduk beragama katolik yaitu 12.857 jiwa atau sebesar 92,9% dari total penduduk, penduduk yang beragama Muslim berjumlah 341 jiwa (2,5%), Protestan sebanyak 635 jiwa (4,6%), serta agama Hindu dan Budha masingmasing 0,04% dan 0,01% jiwa.

4.5 Bidang Pembangun Pendidikan dan Olahraga

Pembagunan sendiri adalah suatu perubahan kondisi/keadaan masyarakat di suatu wilayah menjadi lebih baik dan makmur. Untuk mewujudkan kualitas SDM yang baik dan cerdas maka diperlukan sarana pendidikan yang dapat terjangkau.

Di kelurahan Manumutin terdapat 2 Taman Kanak-Kanak (TK), 5 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), 4 Sekolah Dasar (SD/MI), 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 2 Sekolah Menengah Atas (SMA). Infrastruktur pendidikan ini memungkinkan akses pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak, serta memfasilitasi perkembangan akademik dan sosial mereka.

4.6 Profil DUDI/Kantor

4.6.1 Pimpinan DUDI/Kantor

Kantor Kelurahan Manumutin dipimpin oleh Bapak Saturmino Dos Rosario

4.6.2 Bidang Usaha / Dinas

a. Lurah

Sebagai pemimpin eksekutif di tingkat kelurahan, lurah memiliki tanggungjawab utama dalam pengelolaan kelurahan secara menyeluruh. Tugas pokok lurah yakni melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan camat. Fungsi lurah adalah sebagai berikut:

- Penyelenggaraan dan evaluasi di bidang pemerintahan
- Penyelenggaraan dan pembinaan di bidang pemberdayaan masyarakat
- Penyelenggaraan, pembinaan, pengembangan dan memfasilitasi ekonomi dan pembangunan

- Penyelenggaraan dan pembinaan di bidang ketenteraman dan ketertiban umum
- Pembinaan terhadap lembaga kemasyarakatan di wilayah kelurahan
- Pengelolaan urusan kesekretariatan

b. Sekertaris Kelurahan

Tugas pokok dari sekertaris kelurahan adalah membantu tugas-tugas lurah dalam mengelola administrasi, ketatausahaan, urusan keuangan, rumah tangga, perlengkapan serta kepegawaian. Fungsi sekertaris lurah adalah sebagai berikut:

- Menyusun rencana pengendalian dan evaluasi kegiatan-kegiatan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan;
- Menyusun rencana dan pembinaan administrasi urusan ketatausahaan, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga;
- Mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan dan melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada lurah sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai tugas.

c. Seksi Pemerintahan dan Kemasyarakatan

Tugas pokoknya adalah mengkoordinasikan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan dan pelaporan di bidang urusan pemerintahan dan pertanahan serta pemberdayaan masyarakat. Fungsi seksi pemerintahan dan kemasyarakatan adalah sebagai berikut:

- Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang pemerintahan dan kemasyarakatan
- Pengumpulan bahan dalam rangka pembinaan wilayah dan masyarakat
- Pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan dan kemasyarakatan
- Pelaksanaan tugas-tugas pembantuan di bidang pemungutan Pajak
 Bumi dan Bangunan
- Pelakanaan tugas-tugas di bidang administrasi pertanahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan lembaga kemasyarakatan
- Pelaksanaan pelayanan dan pengelolaan administrasi kependudukan dan data-data kependudukan
- Pelaksanaan pembinaan dalam bidang keagamaan, kesehatan, keluarga berencana dan pendidikan masyarakat
- Pengumpulan penyaluran dana/bantuan terhadap korban bencana alam dan bencana lainnya

d. Seksi Keamanan dan Ketertiban Umum

Tugas pokoknya adalah mengkoordinasikan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan dibidang ketentraman dan ketertiban kelurahan.

Adapun fungsi dari seksi keamnan dan ketertiban umum ini adalah:

 Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang ketentraman dan ketertiban kelurahan

- Pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat termasuk pembinaan perlindungan masyarakat
- Pelayanan masyarakat di bidang ketentraman dan ketertiban masyarakat termasuk penanggulangan bencana alam
- Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat untuk menciptakan keamanan swakarsa di kelurahan.

4.7 Visi dan Misi Kelurahan Manumutin

• Visi:

Terwujudnya pelayanan yang terbaik menuju masyarakat yang bermartabat, sehat berkarakter dan kompetitif.

• Misi :

- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berdayaguna dan berhasilguna dengan mengedepankan kualitas pelayanan publik sesuai ketentuan yang berlaku.
- Meningkatkan kualitas pelayanan, hubungan kemitraan serta kerja sama dengan lembaga masyarakat dan pemerintah, baik vertikal maupun horizontal sesuai ketentuan yang berlaku.
- Membina dan menggerakkan partisipasi masyarakat secara gotong royong dalam bidang pembangunan dan kemasyarakatan.
- 4. Meningkatkan fungsi dan peran lembaga kemasyarakatan sebagai mitra kelurahan.

5. Mewujudkan pelayanan secara prima kepada masyarakat, sarana dan prasaran yang ada di kelurahan.